

Cara mengajarkan kebiasaan “tepat waktu” pada anak

Kebiasaan untuk tepat waktu dan menghargai waktu merupakan kebiasaan baik yang harus dilatih sejak kecil. Kebiasaan ini akan membentuk rasa tanggung jawab dan mempengaruhi relasi atau karir seseorang saat ia dewasa nanti. Mengajarkan sedini mungkin pada anak, merupakan hal terbaik agar saat dewasa nanti telah tertanam kedisiplinan dalam waktu. Berikut adalah beberapa cara yang dapat dilakukan orang tua:

1. **Jadilah contoh yang baik.** Orang tua dapat mulai memberikan contoh dengan datang tepat waktu pada acara-acara keluarga, gereja ataupun ke kantor. Katakan waktu yang harus ditepati, dan berapa lama “persiapan” yang diperlukan agar anda dapat sampai tepat waktu. Jelaskan apa saja keuntungan jika datang tepat waktu atau bahkan datang sebelum acara dimulai. Misalnya memiliki sedikit waktu untuk beristirahat sejenak setelah melakukan perjalanan, sehingga akan lebih siap saat acara dimulai, atau memiliki kesempatan memilih tempat duduk, tidak akan terlewat acara/pengumuman penting, dsb.
2. **Tunjukkan hal-hal buruk dari keterlambatan saat anda mengalami/melihatnya.** Katakan bahwa keterlambatan dapat membuat orang kecewa. Jelaskan saat anda mengalaminya dan ajak anak untuk merasakan perasaan yang tidak enak (misalnya kesal, bosan) saat harus menunggu seseorang yang datang terlambat. Jelaskan bahwa perasaan tsb juga akan dirasakan orang lain jika kita yang datang terlambat.
3. **Ajar anak untuk menyadari tempo kegiatannya dan ingatkan anak jika ia menunda-nunda kegiatan.** Setiap anak punya tempo sendiri saat berkegiatan, ada anak yang cenderung lambat ataupun cepat. Ajari anak untuk menyadarinya dengan bersama-sama menghitung waktu yang digunakan. Misalnya saat akan berpergian atau berangkat ke sekolah, tunjukkan seberapa lama ia memakai baju, memakai sepatu, serta mempersiapkan barang-barang pribadinya yang diperlukan, setelah itu katakan berapa lama waktu yang diperlukan untuk sampai ke tujuan. Ajak anak untuk memikirkan waktu yang perlu diluangkan agar dapat berangkat tepat waktu dari rumah (misalnya 1 jam sebelum acara dimulai) sehingga sampai ditempat tujuan sesuai waktu yang dijanjikan. Ingatkan anak jika ia terlihat lambat dalam menyelesaikan tugasnya atau lambat dalam mempersiapkan diri.
4. **Gunakan alarm jam untuk membantu anak menepati waktu.**
5. **Ingatkan anak untuk segera mengerjakan tugasnya sesaat setelah diberikan atau menyicilnya.** Misalnya mengerjakan PR setelah pulang dari sekolah, atau pada malam hari sebelum tidur. Bantu anak untuk mempersiapkan keperluan sekolahnya saat malam hari sehingga esok hari dapat lebih memiliki waktu untuk mempersiapkan hal lainnya. Ingatkan anak jika ia terlihat menunda-nunda tugasnya.
6. **Biasakan anak memiliki waktu tidur yang cukup.** Hal ini akan membantunya jika esok hari harus melakukan kegiatan pagi hari.
7. **Jelaskan pada anak konsekuensi jika berpergian menggunakan kendaraan umum.** Ajak anak untuk memahami bahwa waktu yang diperlukan jika menggunakan kendaraan umum akan bervariasi tergantung dari banyak hal, misalnya perlu waktu untuk menaik-turunkan penumpang, atau apakah saat itu sedang “ramai/sepi” penumpang, karena akan berpengaruh pada waktu untuk menunggu kendaraan penuh, jika sedang sepi mungkin akan butuh waktu lebih lama untuk menunggu sampai mobil berangkat. Hal ini bertujuan untuk menyadarkan anak bahwa ia harus meluangkan waktu yang lebih lama jika akan naik kendaraan umum.
8. **Yang terpenting, puji ketepatan waktu anak saat ia melakukannya.** Pujian akan selalu berhasil membentuk perilaku yang baik.